



**ANALISIS PENGARUH KONFLIK POLITIK (PERANG SAUDARA UKRAINA serta KONFLIK ISIS dan AMERIKA) TERHADAP INTEGRITAS PASAR VALAS atau FOREX (Studi pada bursa mata uang EUR/USD dan USD/JPY)**

**KELOMPOK 1**

**Rahadian Dimas D.S.**  
NIM 115020107111022

**Ainur Rofiq Sofyan**  
NIM 115020107111002

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2014**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar Forex adalah pasar uang internasional. Sebutan Forex berasal dari kependekan nama dalam bahasa Inggris FOReign Exchange - kegiatan pertukaran mata uang asing. Pasar Forex adalah salah satu dari pasar keuangan termuda (Forex telah digunakan sejak tahun 1970an pada abad lalu). Namun merupakan yang terbesar dalam segi volume perdagangan dan pasar forex tumbuh sangat cepat. Omset harian trading Forex berjumlah sekitar 4 triliun dolar AS, yang 30 kali melebihi volume gabungan dari semua pasar saham di Amerika Serikat.

### 2014 dalam Angka

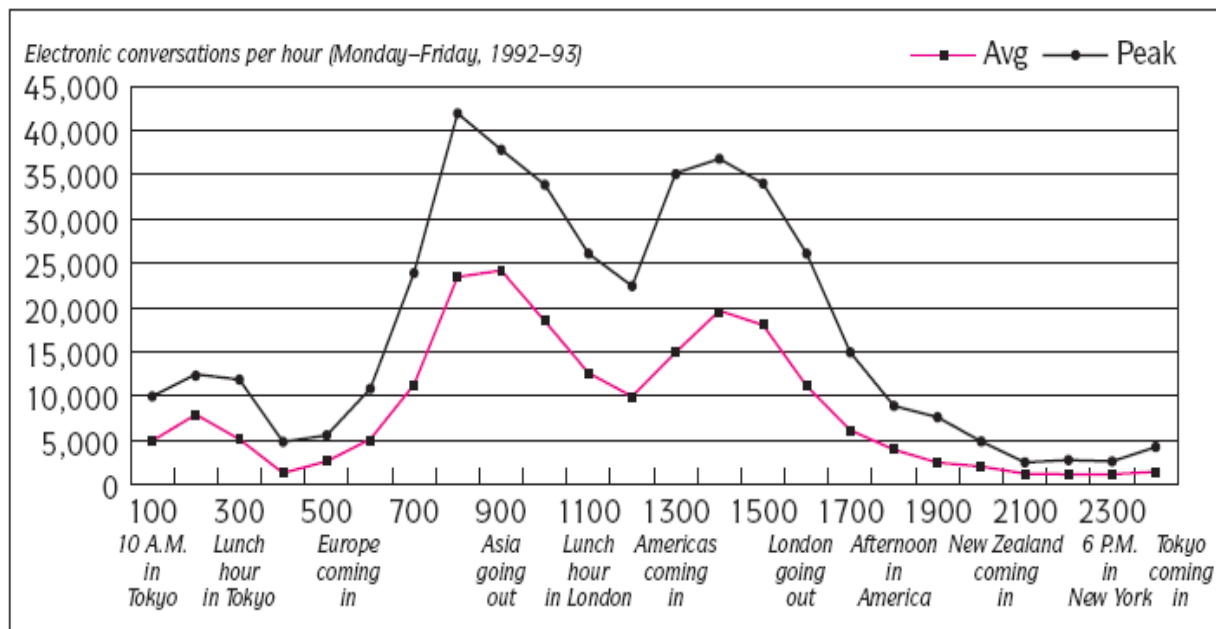
Bulan	Jumlah akun baru	Volume perdagangan, Milyar USD	Laporan audit
Januari	18712	150.4	
Februari	16778	140.8	
Maret	18284	166.4	
April	17000	168.2	
Mei	18031	163.9	
Juni	17285	184.7	
Juli	20941	185.1	
Agustus	24513	171.4	

Gambar1.1 Jumlah Akun Forex baru pada tiap bulan tahun 2014 dan Volume perdagangan

Sumber: Exness.com

Seperti pasar lainnya, Forex memperdagangkan barang-barang tertentu. Dalam hal pasar valuta asing barang-barang tertentu tersebut merupakan mata uang nasional dari negara yang berbeda.

Faktor kunci gerakan tingkat mata uang adalah kebutuhan badan-badan negara serta perusahaan komersial untuk mengkonversi keuntungan dari penjualan barang dan jasa luar negeri ke dalam mata uang nasional. Hal ini menyediakan 5% dari omset pasar forex. Sisanya sebesar 95% berasal dari trader mata uang spekulatif yang bertujuan mengambil keuntungan dari pergerakan tingkat mata uang.



**Note:** Time (0100–2400 hours, Greenwich Mean Time).

**Source:** Sam Y. Cross, *All About the Foreign Exchange Market in the United States*, Federal Reserve Bank of New York, [www.ny.frb.org](http://www.ny.frb.org).

Ciri khusus dari pasar forex adalah stabilitasnya. Ini adalah fakta yang terkenal bahwa ancaman utama bagi setiap pasar keuangan adalah krisisnya, seperti jatuhnya indeks maupun saham. Namun, tidak seperti pasar lain (pasar saham dan pasar komoditas) Forex dipertahankan karena spesifikasi komoditasnya - mata uang. Jika saham mendevaluasi itu adalah keruntuhan keuangan. Jika dolar turun, ini berarti bahwa mata uang lain menjadi lebih kuat, pergerakan pasar menjadi lebih aktif. Ini adalah kesempatan yang baik untuk menghasilkan keuntungan tambahan untuk trader. Stabilitas yang unik dari pasar Forex terletak pada kekhasan Forex ini: Mata uang adalah salah satu instrumen trading yang paling likuid dan dapat diandalkan di antara semua yang ada.

Para spekulasi umumnya tertarik pada mata uang yang paling umum (paling likuid) yang merupakan "dasar atau utama". Pada saat ini, lebih dari 85% dari semua transaksi meliputi mata uang dasar termasuk: Dolar AS (USD), Yen Jepang (JPY), Euro (EUR), Pound British (GBP), Franc Swiss (CHF), Dolar Kanada (CAD) dan Dolar Australia (AUD).

Forex tersedia di mana-mana. Karena Internet, Anda dapat melakukan transaksi dengan klien yang berada di bagian lain dunia. Seperti telah disebutkan di atas, pasar valuta selalu memberikan Anda kesempatan untuk mendapatkan keuntungan, yaitu tingkat fluktuasi pada yang selalu berlangsung beberapa kali sehari. Fluktuasi nilai mata uang, potensi intelektual Anda, dan teknologi baru memungkinkan untuk membangun bisnis yang berkeuntungan tinggi saat ini.

Kelebihan lainnya yang tak terbantahkan dari pasar Forex adalah cara sederhana untuk memasuki pasar. Mencari broker yang handal tidak sulit karena ada banyak sekali dari mereka di pasar. Sisanya hanya bergantung pada orang yang memutuskan untuk bergabung forex.

Pergerakan besar harga Valuta Asing disebabkan oleh kondisi politik, bencana alam maupun krisis ekonomi yang sedang terjadi pada Negara pengguna mata uang tersebut. Dengan kata lain investor valas diwajibkan sangat sensitive terhadap kebijakan pemerintah bahkan kondisi keamanan suatu Negara jika ingin mendapat keuntungan yang konsisten. Di Eropa saat ini terjadi krisis politik dimana terjadinya perang saudara yang terjadi di Ukraina yang dimulai sejak bulan Mei 2014 serta kebijakan luar negeri pemerintah AS yang berani mengambil keputusan untuk perang melawan ISIS di Irak pada bulan Agustus 2014 yang mempengaruhi sentiment pergerakan harga EUR dan USD terhadap mata uang lain. Apakah kedua konflik politik tersebut mempengaruhi pergerakan mata uang masing - masing secara besar – besaran? Hal ini lah yang akan kami coba ungkap di makalah ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak krisis di Ukraina terhadap trend harga mata uang EUR dan cara menyikapinya bagi investor forex?

2. Bagaimana dampak krisis politik luar negeri Amerika terhadap trend harga mata uang USD dan cara menyikapinya bagi investor forex?

### **1.3 Tujuan**

1. Menjelaskan dampak krisis di Ukraina terhadap trend harga mata uang EUR.
2. Menjelaskan dampak krisis politik luar negeri Amerika terhadap harga mata uang USD.

### **1.4 Manfaat**

Bagi penulis: Agar penulis lebih sensitive dan waspada terhadap krisis politik yang terjadi pada mata uang yang akan diperdagangkan pada pasar forex.

Bagi pembaca: Dapat menambah wawasan tentang investasi forex dan menambah referensi investasi bagi pembaca di masa datang selain deposito, reksadana, property dan lain lain. Serta agar pembaca yang sudah berpengalaman di pasar forex agar lebih waspada terhadap krisis politik yang terjadi pada mata uang yang akan diperdagangkan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. VALUTA ASING**

Valuta asing biasa disebut valas, *foreign exchange*, *forex (fx)* adalah mata uang yang dikeluarkan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain. Uang selain digunakan sebagai alat pembayaran yang sah, juga mempunyai fungsi-fungsi lainnya antara lain sebagai tolak ukur kekayaan seseorang, tingkat daya beli seseorang, dan juga sebagai alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan seseorang. Dalam perkembangannya uang berkembang menjadi komoditas yang bisa diperdagangkan. Menurut Lucius (2006 : 3), pasar valuta asing sendiri mengalami pertumbuhan yang pesat pada awal dekade 70'an, yaitu sejak terjadinya perubahan sistem moneter internasional.

Hal – hal yang menyebabkan pasar valuta asing tumbuh dengan pesat antara lain adalah:

1. Pergerakan nilai valuta asing yang mengalami peningkatan secara pesat, sehingga menarik bagi beberapa kalangan tertentu untuk berkecimpung di dalam pasar valuta asing.
2. Bisnis yang semakin mengglobal. Dengan semakin sengitnya persaingan bisnis membuat perusahaan harus mencari sumber daya baru yang lebih murah, dan tersebar di seluruh dunia sehingga menimbulkan permintaan akan mata uang suatu negara tertentu.
3. Perkembangan telekomunikasi yang begitu cepat dengan adanya sarana telepon, faximile, internet maka memudahkan para pelaku pasar untuk berkomunikasi sehingga transaksi lebih mudah dilakukan.
4. Keuntungan yang diperoleh di pasar valuta yang cenderung besar, meningkatkan keinginan berbagai pihak berusaha memperoleh keuntungan maksimal dari pergerakan valuta asing.

Pergerakan nilai valuta asing akan selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu karena hukum permintaan dan penawaran yaitu semakin tinggi permintaan semakin tinggi pula

harganya. Pergerakan nilai valuta asing ini selalu melibatkan berbagai pelaku pasar yang mempunyai berbagai kepentingan. Menurut Heli charisma berlianta (2005:4-5), pelaku pasar tersebut antara lain adalah :

1. Perusahaan

Untuk meningkatkan daya saing dan menekan biaya produksi perusahaan selalu melakukan eksplorasi terhadap berbagai sumber-sumber daya yang baru dan yang lebih murah. Biasanya kita menyebut kegiatan ini dengan kegiatan impor. Dan perusahaan juga akan selalu melakukan kegiatan eksplorasi market untuk memperluas jaringan distribusi barang dan jasa yang telah di produksi oleh perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan timbul pendapatan dalam mata uang lain. Biasanya kita menyebut kegiatan tersebut dengan ekspor. Karena ada kegiatan impor dan ekspor inilah perusahaan kadang memerlukan mata uang negara lain dengan jumlah yang cukup besar.

2. Masyarakat atau Perorangan

Masyarakat atau perorangan dapat melakukan transaksi valuta asing di sebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah kegiatan spekulasi, yaitu dengan memanfaatkan fluktuasi pergerakan nilai valuta asing untuk memperoleh keuntungan. Faktor kedua adalah kebutuhan konsumsi pada saat berada di luar negeri.

Contoh saja ada sebuah keluarga yang melakukan perjalanan keluar negeri sebut saja negara Amerika. Pada saat mereka akan melakukan kegiatan konsumsi di Amerika maka mereka tidak bisa membayarnya dengan rupiah karena mata uang yang berlaku di Amerika adalah dolar Amerika, sehingga mereka mau tidak mau harus menukarkan uangnya terlebih dahulu ke dalam dolar Amerika.

3. Bank Umum

Bank umum melakukan transaksi jual beli valas untuk berbagai keperluan antara lain melayani nasabah yang ingin menukarkan uangnya kedalam bentuk mata uang lain. Untuk memenuhi kewajibannya dalam bentuk valuta asing.

4. Broker

Broker adalah perusahaan yang menjadi perantara terjadinya transaksi valuta asing. Mereka membantu kita untuk mencari pembeli ataupun penjual.

5. Pemerintah

Pemerintah melakukan transaksi valuta asing untuk berbagai tujuan antara lain membayar hutang luar negeri, menerima pendapatan dari luar negeri yang harus ditukarkan lagi kedalam mata uang lokal.

6. Bank Sentral

Di banyak negara bank sentral adalah lembaga independent yang bertugas menstabilkan mata uangnya. Biasanya bank sentral melakukan jual beli valuta asing dalam rangka menstabilkan nilai tukar mata uangnya yang biasa disebut dengan kegiatan intervensi.

Menurut Sawidji (2007 : 17), ada tujuh mata uang dunia yang biasanya di perdagangan. Ketujuh mata uang dunia tersebut adalah :

1. Dolar Amerika / USD
2. Poundsterling Inggris / GBP
3. Euro / EUR
4. Swiss Franc / CHF
5. Japanese Yen / JPY
6. Australian Dollar / AUD
7. Canadian Dollar / CAD

Pasar valuta asing dapat diartikan tempat bertemunya penawaran dan permintaan valuta asing. Pasar valuta asing terdapat di seluruh dunia dan dilakukan mulai dari perorangan sampai pemerintah.

## **B. Analisis Kurs Valuta Asing**

Salah satu aktivitas penting yang dilakukan oleh para pelaku pasar di pasar valuta asing adalah melakukan analisis untuk memprediksi arah kurs valuta asing di masa mendatang. Prediksi kurs valuta asing ini sangatlah penting dilakukan mengingat dengan melakukan prediksi ini maka para pelaku pasar dapat menghindari kerugian dan bahkan memperoleh keuntungan dari pergerakan kurs valuta asing. Terdapat dua tipe analisis yang biasa dilakukan oleh para pelaku pasar di pasar valuta asing untuk memprediksi pergerakan kurs valuta asing di masa mendatang, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Keduanya berpijak pada asumsi yang berbeda satu sama lain.

Analisis teknikal dapat dikatakan sebagai sebuah analisa tentang pergerakan harga yang didasarkan dari pergerakan harga itu sendiri di masa yang lalu. Sedangkan menurut Hendra Syamsir (2008 : 5), analisis fundamental pada dasarnya dapat dikatakan sebuah analisa yang dilakukan untuk melakukan penilaian atas sebuah harga dengan menggunakan analisa yang meliputi:



1. Analisa perekonomian internasional
2. Analisa perekonomian nasional
3. Analisa Industri
4. Analisa perusahaan

Dalam hal ini penulis hanya membatasi pada analisis teknikal saja. Analisis Teknikal (technical analysis) adalah salah satu analisis atau metode pendekatan yang mengevaluasi pergerakan suatu harga saham, valas, kontrak berjangka, indeks dan beberapa instrumen keuangan lainnya menggunakan berbagai alat bantu. Para analis teknikal melakukan penelitian yang mendasar terhadap pola pergerakan harga komoditi yang berulang dan dapat diprediksi. Jadi pada intinya analisis teknikal merupakan analisis terhadap pola pergerakan harga di masa lampau dengan tujuan untuk meramalkan pergerakan harga di masa yang akan datang.

Analisis teknikal ini sering juga disebut dengan chartist karena para analisnya melakukan studi dengan menggunakan grafik (chart), dimana mereka berharap dapat menemukan suatu pola pergerakan harga sehingga mereka dapat mengeksploitasinya untuk mendapatkan keuntungan. Dalam analisis teknikal, memprediksikan pergerakan harga forex sama seperti memprediksi pergerakan harga komoditi karena para analis hanya melihat faktor grafik dan volume transaksi saja.

Menurut Lucius M. Sitanggang (2006 : 24), ada tiga prinsip yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis teknikal, yaitu :

a. *Market Price Discounts Everything*

Yaitu segala kejadian-kejadian yang dapat mengakibatkan gejolak pada bursa valas secara keseluruhan atau harga mata uang suatu negara seperti faktor ekonomi, politik fundamental dan termasuk juga kejadian-kejadian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya seperti adanya peperangan, gempa bumi dan lain sebagainya akan tercermin pada harga pasar.

b. *Price Move in Trend*

Yaitu harga valuta asing akan tetap bergerak dalam satu trend. Harga mulai bergerak ke satu arah, turun atau naik. Trend ini akan berkelanjutan sampai pergerakan harga melambat dan memberikan peringatan sebelum berbalik dan bergerak ke arah yang berlawanan.

c. *History Repeats It Self*

Karena analisis teknikal juga menggambarkan faktor psikologis para pelaku pasar, maka pergerakan historis dapat dijadikan acuan untuk memprediksi

pergerakan harga di masa yang akan datang. Pola historis ini dapat terlihat dari waktu ke waktu di grafik. Pola-pola ini mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan untuk memprediksi pergerakan harga.

Dasar analisis yang akan penulis gunakan adalah menggunakan metode analisis Support and Resistance, Support and Resistance menurut Hendra Syamsir (2008) :

Support dan resistance secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah titik batas atas (resistance) dan batas bawah (support) dari pergerakan harga. Secara lebih rinci, titik support (sering kali disebut support level) adalah sebuah level harga (titik/tingkat/range) di mana pada titik/tingkat/range harga tersebut, akan timbul minat beli yang lebih kuat dari pada minat jual. Sebaliknya titik resistance merupakan batas atas/range/titik di mana pada titik/level/range tersebut akan timbul penguatan minat jual yang lebih besar dibandingkan dengan minat beli.

Analisis support dan resistance juga dapat dibagi berdasarkan kekuatan validasinya. Garis support dan resistance yang memiliki validasi tinggi dalam analisis teknikal dinamakan sebagai garis support/resistance major, sementara garis support dan resistance yang lebih rendah validasinya disebut sebagai garis support dan resistance minor.

Dalam mekanisme pasar selalu ada penawaran dan permintaan. Ketika penawaran lebih banyak dibandingkan dengan permintaan, akan menyebabkan harga cenderung jatuh, atau disebut bearish. Tetapi ketika jumlah permintaan lebih banyak dibandingkan dengan penawaran, akan menyebabkan harga cenderung naik, atau disebut bullish.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis konflik politik Ukraina dan Rusia terhadap mata uang Euro**

Sekitar Bulan Mei 2014 Eropa kembali diguncang dengan krisis. Belum terselesaikannya krisis ekonomi yang melanda Yunani dan Jerman, sekarang Eropa diguncang dengan konflik politik antara Ukraina dan Rusia. Hal ini dipacu oleh warga Rusia yang menjadi mayoritas penduduk di kota Crimea Ukraina, ingin mendeklarasikan kotanya (Crimea) untuk menjadi salah satu kota kekuasaan Rusia.

Presiden Rusia Vladimir Putin kini tengah mengatur langkah berikutnya untuk masuk ke Ukraina. Ironisnya, bersamaan dengan itu, sejumlah dana asing terus berhamburan ke luar Rusia. Seperti dikutip dari CNBC, Jumat (11/4/2014), Bank Sentral Rusia mengkonfirmasi, lebih dari US\$ 64 miliar asetnya terus ditarik keluar dalam tiga bulan pertama tahun ini. Angka tersebut nyaris setara dengan total dana keluar sepanjang 2013. Sejauh ini, Bank Sentral Rusia jumlah dana asing yang keluar dari negara tersebut dapat setara dengan 12% produk domestik bruto (PDB). Kondisi tersebut dapat menjadi lebih buruk jika kerusakan di Ukraina terus berlanjut.

Sementara itu, Bank Dunia memprediksi Rusia dapat kehilangan US\$ 150 miliar asetnya jika krisis pada perekonomiannya kian parah. Sejak 2008 hampir US\$ 500 miliar dana asing terbang meninggalkan Rusia. Saat banyak dana asing yang keluar dari Rusia terus meningkat, konflik di Ukraina dapat menghambat investasi di dalam negaranya. Penurunan jumlah dana tunai mulai terasa setelah pertumbuhan ekonomi Rusia terhambat karenanya. Tingkat inflasi di Rusia juga melesat cepat dan Bank Sentralnya terus mendorong naik suku bunga acuan guna menghindari kekacauan ekonomi yang lebih buruk.

Kondisi tersebut diperparah dengan aksi Amerika Serikat (AS) dan Eropa untuk meluncurkan sanksi ke Rusia. Tindakan tersebut ditujukan untuk meredam ambisi Putin

menguasai Rusia. Alhasil, ekonomi Rusia menghadapi ancaman besar jika agresi tersebut tetap dilanjutkan. Sejauh ini, pemerintah telah membatasi kepemilikan aset pada sejumlah elit politik Putin.

Bahkan sejauh ini, ekonomi Rusia terus merasakan sakit dari kisruh politik di Ukraina. Bahkan tanpa pengenaan sanksi perdagangan sekalipun, ekonominya telah terganggu. Meski demikian, cadangan dana asing dan emas bernilai miliaran dolar masih bisa menopang sedikit perekonomian Rusia. Tapi tetap saja, krisis pelemahan mata uang dapat terus membuat modal asing mengalir keluar Rusia.

Bisa dilihat pada Gambar 3.1 bagaimana pada Januari 2014 sampai April 2014 Euro masih sangat stabil dengan terus silih berganti menguat dan melemah terhadap USD, Higher High berada pada harga 1.39690 Euro dan Lower Low pada Harga 1.34762.



Gambar 3.1 Euro dan USD stabil bergerak Up and Down pada kisaran harga 1.39690 dan 1.34762

Sebenarnya Euro memiliki momentum untuk kembali menguat pada akhir Maret 2014 dan awal Mei 2014 dimana trend mengalami pullback pada level support 61,8% hingga menembus higher high mencapai harga 1.39915 namun pada pertengahan bulan May 2014 ketika konflik Crimea sudah memasuki tahap perang, kekerasan fisik hingga memakan korban jiwa bahkan mengorbankan pesawat Malaysia Airlines MH17, imbasnya langsung melemahkan bahkan menjatuhkan Euro terhadap USD dengan luarbiasa. Dari harga Resistance tertinggi Euro 1.39900 pada tahun 2014 anjlok jauh menuju harga 1.28711 sejumlah 11.189 pips menghancurkan semua level

support yang sudah susah payah dibangun Euro dari awal tahun hingga awal May 2014.

Gambar 3.2 Chart jatuhnya Euro terhadap USD akibat krisis Ukraina.



Dari gambar 3.2 bisa dilihat bahwa Euro mencoba melawan USD pada line Support 161.8% namun kembali jatuh melewati line support 261.8% dan 423.6% dan jatuh pada harga 1.28711. Jadi bisa kita ketahui bahwa krisis politik Ukraina sangat membunuh mata uang Euro. Dan bagi pembaca bisa diwaspadai jika terjadi konflik politik yang berujung perang pada Negara tertentu dan merugikan, maka bisa dipastikan mata uang Negara tersebut akan mengalami penurunan jauh yang signifikan.

Cara menganalisa analisis fundamental pada kasus konflik Crimea terhadap Euro ini adalah yang pertama kita harus mengetahui sentiment investor terhadap Negara yang sedang konflik. Di penjelasan awal tadi sudah dijelaskan bahwa sentiment investor terhadap Rusia adalah negative dengan mencabut dana investasi mereka dari rusia, maka satu indicator akan menunjukkan trend Euro akan melemah. Yang kedua kita lihat bagaimana kebijakan Uni Eropa terhadap konflik Crimea ini, bisa kita pelajari bahwa lebih dari dua kali Uni Eropa menggelar agenda perdamaian antara Ukraina dan Rusia namun perang masih berlanjut. Dari indicator kedua ini kita bisa mempelajari bahwa Uni Eropa lemah dalam membantu anggotanya, bisa dipastikan

sentiment negative kembali muncul terhadap Euro dari indicator kedua ini. Dan indicator ketiga kita gunakan analisis teknikal menggunakan Fibonacci Retrachment dan trendline. Ketika kita sudah mengetahui trend akan turun maka pertanyaan selanjutnya adalah kapan kita bisa masuk pasar dengan tepat? Jawabannya sederhana, tunggu trend menembus salah satu garis Fibonacci retrachment seperti pada gambar saat trend menembus garis 100% Fibonacci retrachment maka bisa dipastikan trend akan turun ke fibo level selanjutnya yaitu level 161.8%, bisa dilihat gambar 3.3 bagaimana cara transaksinya.



Gambar 3.3 open posisi pada price 1.37545 dan close pada garis fibo 100% pada price 1.36125, profit 1420 pips.

Masih ada satu kali trade lagi seperti yang ditunjukkan panah kedua di gambar 3.2 dimana trend akan menyentuh garis trendline di harga 1.29872, trend yang begitu panjang dan sangat profitable, cara masuk pasarnya sama seperti penjelasan gambar 3.3. Jadi bisa kita pahami bahwa krisis suatu Negara bisa sangat menguntungkan bagi investor trader bila sang investor tahu bagaimana cara memanfaatkan situasi.

## **B. Analisis Pengaruh Kebijakan Pemerintah Amerika yang Menyatakan Perang Terhadap ISIS**

Hampir sama dengan krisis politik di Crimea, Amerika baru – baru ini juga mengalami konflik politik. Tapi bedanya Amerika mengalami konflik politik luar negeri dan lawannya bukan Negara lain, melainkan kelompok teroris yang berbasis di Irak yang menamakan diri mereka ISIS ( Islamic State of Iraq and Sham ). Inilah sejarah singkat bagaimana ISIS terbentuk. Pada tahun 2003 AS menginvasi Irak karena negara itu dituduh terkait dengan kegiatan terorisme dan punya senjata pemusnah massal. Ketika itu, Saddam Hussein adalah penguasa Irak.

Saddam merupakan bagian dari golongan minoritas Sunni (sekitar 20 persen dari populasi) yang merepresi mayoritas Syiah (63 persen dari populasi). AS menaklukkan Irak dengan cepat. Namun, AS tidak punya rencana untuk Irak. Sejak itu, kaum mayoritas Syiah mengambil alih kekuasaan dan pada gilirannya merepresi golongan Sunni. Tentu saja kalangan Sunni tidak diam saja. Pemberontakan kalangan Sunni mulai muncul.

Kelompok teroris seperti Al Qaeda masuk ke Irak dan kelompok-kelompok pemberontak lokal yang terdiri dari kalangan minoritas Sunni mulai bertempur melawan tentara AS. Irak pun jatuh dalam perang saudara berdarah tahun 2006. Sejak itu, warga Irak terbelah berdasarkan agama, Sunni yang umumnya tinggal di utara dan Syiah yang umumnya di selatan. Jadi dalam sebuah ironi tragis sejarah, invasi AS justru melahirkan kaum teroris yang pada awalnya hendak disingkirkan AS.

Kini, Irak malah menjadi lokasi sempurna pelatihan terorisme. Kurz Gesagt mengatakan, guna memahami konflik yang rumit itu dengan lebih baik, orang perlu memahami hubungan di antara dua aliran utama dalam Islam, yaitu Syiah dan Sunni. Sunni mencakup sekitar 80 persen dari total jumlah umat Muslim dunia dan Syiah sekitar 20 persen. Kelompok-kelompok garis keras di kedua aliran itu tidak saling menyukai.

Arab Saudi dan Iran merupakan dua pemain penting dalam Sunni dan Syiah. Kedua negara itu tidak punya pemisahan antara agama dan negara, masalah dalam negeri dan uang yang banyak dari minyak. Kedua negara menyokong kelompok-kelompok yang bertempur melawan kelompok lain yang berbeda orientasi agama. Salah satu organisasi teroris yang disokong Saudi adalah Negara Islam Irak (ISI).

Tahun 2010, Arab Spring pecah dan mengubah situasi di Timur Tengah. Namun, di Suriah, diktator Bashar Al Assad yang berasal dari kalangan Syiah tidak berpikir akan mundur dari jabatannya. Perang saudara pun terjadi. Tentara Assad membunuh rakyat mereka sendiri. Semakin lama perang itu berlangsung, semakin banyak kelompok-kelompok milisi asing bergabung dalam peperangan itu. Kebanyakan dari mereka datang karena alasan agama. Mereka bertujuan dapat mendirikan sebuah negara Islam di kawasan itu.

Salah satu dari kelompok itu adalah ISI, yang sekarang menjadi Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Mereka sudah berperang di Irak selama beberapa tahun dan punya ribuan tentara yang terlatih baik dan fanatik. Mereka telah menguasai Irak utara dan

sangat berhasrat untuk mendirikan negara berdasarkan agama yang mereka kelola sendiri. Kedatangan mereka mengubah perang di Suriah ke situasi yang tidak pernah diduga orang sebelumnya. ISIS sangat brutal dan radikal sehingga kelompok itu segera terlibat peperangan dengan hampir semua faksi lainnya dalam kalangan pemberontak Suriah.

Mereka menyerang dan membunuh anggota kelompok teroris lainnya. Di wilayah yang dikuasai, mereka mendirikan negara Islam dengan aturan yang sangat keras, bahkan jika dibandingkan dengan Al Qaeda. Arab Saudi pun terkejut dan menarik dukungannya. ISIS telah dituduh bertanggung jawab atas banyak pembantaian warga sipil dan jumlah tak terbilang pengeboman bunuh diri, penyanderaan wanita dan anak-anak, serta eksekusi dan pemenggalan terhadap para tahanan.

ISIS baru-baru ini memutuskan bahwa sudah saatnya menguasai wilayah yang lebih luas di Irak. Sejak AS meninggalkan Irak, Perdana Menteri Nouri Al Maliki dari kalangan Syiah telah memonopoli kekuasaan dan sedapat mungkin mendiskriminasi golongan Sunni. Pemerintah Irak secara luas dinilai korup, tidak becus, dan tentu saja dibenci oleh sebagian besar warga negara itu.

Militer Irak mempunyai 300.000 tentara yang dibentuk dengan menghabiskan 25 miliar dollar AS uang pajak, tetapi mereka tidak loyal kepada pemerintahnya dan telah mundur atau bubar. Sejumlah kota di negara itu pun jatuh ke tangan ISIS yang telah mengumumkan bahwa siapa saja yang menentang mereka akan dibunuh. ISIS telah membuktikan bahwa mereka serius dengan ancaman tersebut.

Pada 24 Juni 2014, ISIS merebut sebagian wilayah Irak, termasuk kota Mosul, kota terbesar kedua di negara itu. Mereka mengurus ratusan juta dana dari bank-bank yang mereka kuasai. Menurut Kurz Gesagt, pengurusan dana bank itu membuat mereka menjadi kelompok teroris terkaya di dunia. ISIS konsisten dengan niat untuk mendirikan sebuah negara agama. Menurut Kurz Gesagt, bahkan kini Iran dan AS mempertimbangkan untuk bekerja sama guna melawan mereka.

Efek dari niat Amerika melawan ISIS inilah yang membuat kelompok teroris tersebut mengancam Amerika untuk segera memulangkan pasukan tentara AS agar kembali ke negaranya atau hal buruk akan terjadi. Benar saja, pada bulan Agustus lalu James Foley wartawan AS dibunuh dengan cara yang sangat sadis bahkan video pembunuhannya diunggah ke internet. Tidak sampai disitu, korban kedua kembali terdeteksi kali ini wartawan AS yang bernama Steven Joel Sotloff. Sama seperti James



Foley, Steven Joel Sotloff juga dibunuh dengan cara yang sama dan videonya diunggah ke dunia maya oleh kelompok ISIS pada awal September 2014.

Perlakuan ISIS inilah yang memancing amarah dari Presiden Amerika Barack Obama yang secara terang – terangan pada bulan Agustus 2014 memutuskan perang terhadap ISIS, dan efek dari keberanian pemerintah AS ini sangat luarbiasa besar terhadap trend mata uang mereka. Bisa dilihat pada gambar 3.4 bagaimana keberanian Barack Obama memberikan kepercayaan bagi investor bahwa Amerika masih Negara Super Power dan sangat aman untuk berinvestasi di Negara ini.



Gambar 3.4 USD melesat terbang menembus semua garis Fibonacci Retrachment terhadap JPY pada Bulan Agustus 2014 merusak Higher High dan Lower Low sejak awal tahun 2014.

Pada gambar 3.4 bisa dilihat bagaimana sebenarnya USD silih berganti menguat dan melemah terhadap JPY pada kisaran Higher high 103.020 dan Lower Low 101.137. Dan pada 4 Agustus 2014 trend USD sebenarnya melemah terhadap JPY dan akan turun dari price 103.020 menuju Lower Low 101.137.

Namun tanpa diduga pasar diguncang dengan berita terbunuhnya wartawan AS oleh ISIS pada bulan Agustus tersebut. Hal ini membuat investor menunggu kebijakan pemerintah AS untuk menanggapi hal ini. Benar saja, ketika Barack Obama memutuskan perang terhadap ISIS, sentiment Dollar AS langsung menguat seketika menembus semua garis tahanan yang ditunjukkan Fibonacci Retrachment menuju harga

tertinggi sepanjang tahun di 108.940, naik dari 101.470 dengan loncatan sejauh 7470 pips.

Kembali kita melihat bagaimana fakta bahwa krisis sebuah Negara dapat berbuah manis bagi investor forex yang tahan terhadap krisis. Cara menganalisanya sama seperti kasus di mata uang Euro, intinya adalah kita harus mengetahui bagaimana sentiment pemerintah maupun investor dengan krisis yang terjadi di, jika pemerintah berani dan tegas mengambil sikap maka bisa dipastikan trend mata uang dari Negara tersebut akan menguat. Dan sebaliknya, bila pemerintah terkesan ragu – ragu dan lambat dalam mengatasi krisis maka bisa dipastikan mata uangnya akan melemah.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara menganalisa krisis pada mata uang bagi para investor atau trader forex ada 3 yaitu dengan melihat kebijakan yang dibuat pemerintah apakah tegas dan berani atau ragu – ragu dan terkesan takut, sentiment investor yang masih berani berinvestasi atau mengambil dana investasinya dari Negara tersebut, dan yang terakhir ,melihat kapan harga menembus garis tahanan yang digambarkan oleh Fibonacci retrachment.
2. Krisis besar yang dialami suatu Negara dapat menghasilkan pergerakan trend yang sangat panjang yang bisa dimanfaatkan oleh trader. Seperti yang sudah dibahas pada krisis di Crimea yang menghasilkan pergerakan trend EUR/USD sebesar

11.189 pips dan krisis politik Amerika terhadap ISIS yang menghasilkan pergerakan trend USD/JPY sebesar 7470 pips.

#### **B. Saran**

1. Pada kasus ini penulis hanya menggunakan indicator teknikal berupa Fibonacci Retrachment. Untuk analisis lebih lanjut dapat pula dilakukan dengan analisis menggunakan analisis indicator teknikal yang lain seperti Moving Average, MACD, RSI, dll.
2. Data yang digunakan merupakan data valuta asing. Untuk penulis berikutnya bisa menggunakan data saham, index, commodity, maupun emas dan minyak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Achelis, Steven B. (2000). *Teknikal Analysis from A to Z*. McGraw-Hill Trade, Inc

Berlianta, Heli Charisma. (2005). *Mengenal valuta asing*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sitanggang, M., Lucius & Indrawati, Yulika. (2006). *Panduan Trading Forex*. Yogyakarta : Penerbit ANDI

Syamsir, Hendra. (2004). *Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia*. Jakarta : PTElex Media Komputindo

[www.ny.fbr.org](http://www.ny.fbr.org)

[www.octafx.com](http://www.octafx.com)

[www.exness.com](http://www.exness.com)

**NAMA : RAHADIAN DIMAS DWI SANDRA**

**NIM : 115020107111022**

**PENDAPAT TENTANG PEMBAHASAN MAKALAH :**

Makalah ini sangat menarik, dimana dalam makalah ini dijelaskan mengenai salah satu opsi investasi yang paling disukai investor saat ini yaitu FOREX atau ( Foreign Exchange ) yaitu investasi dimana tugas investor adalah menganalisa tentang penguatan atau pelemahan satu mata uang terhadap mata uang lain.

Dalam makalah ini dijelaskan mengenai pengertian dasar forex maupun tokoh – tokoh inspiratif yang telah sukses dalam dunia forex trading seperti Warren Buffet, yang membuat pembacanya yakin bahwa trading forex tidaklah susah jika ada keinginan tinggi dari pemula untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Yang paling menarik dalam makalah ini adalah bagaimana penulis menerangkan bahwa ternyata dalam suatu krisis di sebuah Negara dapat menjadi keuntungan tinggi bagi seorang forex trader, dan pembahasannya adalah krisis Crimea di Ukraina dan krisis timur tengah yaitu ISIS.

Dalam penjelasan pada makalah dijelaskan bahwa penguatan maupun pelemahan mata uang dapat terjadi secara signifikan bila terjadi konflik di Negara tersebut. Dan menurut saya belum ada skripsi maupun jurnal nasional dan internasional yang membahas tentang kombinasi analisis fundamental yaitu krisis suatu Negara dengan trading system forex menggunakan analisa Fibonacci yang dipraktekan secara gambling dan jelas seperti di makalah ini, sehingga trader pemula pun juga bisa mencoba trading dengan cara yang sama.

Yang saya harapkan bagi pembaca adalah agar pembaca mengerti bahwa potensi keuntungan investasi forex sangat-sangat tinggi, hanya orang yang belum pernah mencoba trading forex yang bicara bahwa forex sangat beresiko dan tidak menguntungkan. Profit 100% pertahun bagi pemula sangatlah mungkin, bahkan saya bisa rutin mendapatkan profit 100% perbulan jika memang banyak waktu luang yang bisa saya gunakan untuk trading forex.

Memang saat ini orang lebih suka investasi di sector real seperti rumah dan tanah, tapi mereka tidak sadar bahwa ketika mereka menjual rumah tersebut maka investasinya berhenti disitu, beda dengan forex yang investasinya terus berjalan sampai kapanpun semau investor, bahkan bagi professional forex trader, penghasilan mereka bersih berasal dari trading forex. Dan juga trading forex memiliki resiko sangat kecil bila dijalankan secara professional, caranya? Bisa melalui reksadana jika memang anda ingin berinvestasi di forex namun malas untuk belajar trading forex. Cara kerja reksadana pun sama yaitu dengan trading, namun tidak hanya di forex tapi juga di saham maupun index, dan bank – bank pun sekarang melayani investasi reksadana sehingga investasi nasabahnya terjamin. Tidak perlu modal besar, reksadana setau saya bisa dimulai dengan hanya investasi sebesar Rp 100.000.

Yang terpenting dari isi makalah ini adalah, di jaman serba modern saat ini sangat wajib bagi pembaca maupun semua orang pada umumnya untuk berinvestasi, terserah bisa investasi real berupa tanah, rumah, kebun, sawah, apartment, ruko, dll maupun dari forex, saham, stok, maupun index. Karena karir di dunia kerja pun tidak menjamin bahwa kebutuhan anda akan tercukupi dengan hanya mengandalkan gaji. Jadi mulai sekarang alangkah baiknya jika kita mencoba untuk memikirkan model investasi apa yang cocok bagi kita agar kita memiliki pegangan materi di hari tua nanti.

**NAMA : AINUR ROFIQ SOFYAN**

**NIM : 115020107111002**

**PENDAPAT TENTANG PEMBAHASAN MAKALAH :**

Forex adalah sesuatu yang sangat asing bagi saya, ketika membaca makalah ini saya awalnya hanya tertarik dengan konflik yang terjadi di Ukraina maupun di Suriah yang dibahas di makalah ini. Tapi ketika saya membaca secara detil halaman demi halaman, saya mulai menyadari bahwa ternyata forex ini menarik juga. Bagaimana tidak? Tugas seorang trader hanya tinggal menebak kemana arah mata uang, melemah atau menguat, dan dapat untung besar jika benar.

Tapi ternyata saya salah ketika membaca sampai kesimpulan, bahwa trading forex tidak hanya menebak kemana mata uang bergerak, tapi banyak sekali indicator yang harus dianalisa baik teknikal maupun fundamental sehingga penulis bisa dengan yakin kemana arah trend mata uang bergerak. Dalam makalah ini indicator teknikalnya hanya menggunakan analisa Fibonacci dimana tergambar dengan garis merah dan kuning, serta analisa fundamentalnya adalah sentiment investor terhadap perkembangan konflik di timur tengah maupun Ukraina.

Memang bagi saya yang sangat menarik adalah dimana penulis bisa menjelaskan secara praktek yaitu menggunakan gambar pada makalah bagaimana dengan trading system yang mudah dan simple dapat mendapat untung yang maksimal. Jadi saya punya gambaran awal jika saya ingin belajar forex kelak. Yang buat saya menyukai makalah ini adalah makalah ini original dan belum pernah saya temui jurnal maupun skripsi yang membahas forex yang dikombinasikan dengan krisis dunia seperti ini, jadi saya tidak rugi membaca lama-lama.

Dan trimakasih untuk penulis yang membuat saya sadar atas betapa pentingnya investasi untuk jaminan dihari tua, jadi saya tidak harus bergantung pada uang pensiunan saja kelak di hari tua. Dan buat pembaca saya sangat merekomendasikan untuk membaca makalah ini agar anda setidaknya tahu bagaimana forex itu.